

# MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL PROSES PERTUMBUHAN TANAMAN MELALUI METODE KARYAWISATA PADA ANAK KELOMPOK B TK AL KHODIJAH GEDANGAN

# ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri



Oleh:

SITI HINDUN

NPM: 13.1.01.11.0524 P

# PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI 2015

**SITI HINDUN** | 13.1.01.11.0524 P **FKIP – PG PAUD** 



# LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

SITI HINDUN

NPM: 13.1.01.11.0524 P

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL
PROSES PERTUMBUHAN TANAMAN MELALUI METODE
KARYAWISATA PADA ANAK KELOMPOK B TK AL KHODIJAH
GEDANGAN

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD

FKIP UNP Kediri

Tanggal: 23 Maret 2015

Pembimbing I

Pembimbing II

Budi Utomo, M.Pd, M.Psi

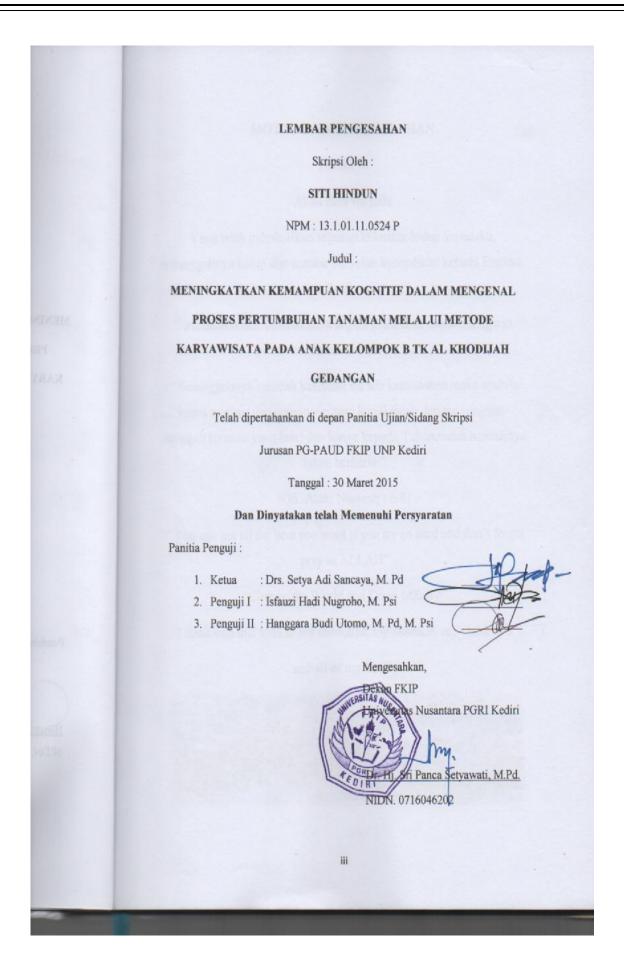
NIDN. 0720058503

Isfauzi Hadi Nugrohg, M.Psi

NIDN. 0701038303

1







#### **ABSTRAK**

Masa kanak-kanak adalah masa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat menentukan masa selanjutnya dan meletakan dasar bagi kehidupan seseorang di masa dewasa. Dalam masa ini perkembangan kognitif merupakan salah satu aspek yang penting untuk dikembangkan karena mempunyai tujuan mengembangkan kemampuan berpikir anak untuk dapat mengolah perolehan belajarnya.

Salah satu bidang peningkatan yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah terkait dengan bidang peningkatan kemampuan kognitif dalam mengenal proses pertumbuhan tanaman. Dalam masa ini perkembangan kognitif merupakan salah satu aspek yang penting untuk dikembangkan karena mempunyai tujuan mengembangkan kemampuan berpikir anak untuk dapat mengolah perolehan belajarnya, dapat menemukan berbagai aternatif pemecahan masalah, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logikanya dan pengetahuan akan ruang dan waktu,serta mempunyai kemampuan mengelompokan serta mempersiapkan pengembangan kemampuan berfikir teliti

Dari hasil penelitian dari siklus I, II, II diketahui adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas belajar. Yaitu pada siklus I sebanyak 4 anak dengan persentase ketuntasan 25%, siklus II sebanyak 6 anak dengan persentase ketuntasan 37,50%, dan siklus III sebanyak 13 anak dengan persentase ketuntasan 81,25%.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pembelajaran melalui metode karyawisata dapat meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenaal proses pertumbuhan tanaman pada anak kelompok B TK Al Khodijah Gedangan.

Kata kunci : Kemampuan Kognitif Dalam Mengenal Proses Pertumbuhan Tanaman dan Karyawisata.





# PENDAHULUAN

Masa kanak-kanak adalah pertumbuhan dan perkembangan yang sangat menentukan masa selanjutnya. Karena begitu pentingnya masa usia dini, Santrock dan Yussen (Solehudin, 2003: 2) berpendapat bahwa usia dini adalah masa yang penuh dengan kejadian-kejadian penting dan unik yang meletakan dasar bagi kehidupan seseorang di masa dewasa. Usia Taman Kanak-Kanak merupakan salah satu rentang umur pada anak usia dini, vaitu usia 4 sampai 6 tahun. Masa ini disebut masa keemasan, karena peluang perkembangan anak yang sangat berharga.

Solehudin (2004: 47) menguraikan bahwa, rasa ingin tahu dan sikap antusias yang kuat terhadap sesuatu merupakan ciri yang menonjol pada anak usia sekitar 4-6 tahun. Ia memiliki sikap berpetualang (adventuroesnes) begitu kuat. Ia akan memperhatikan atau bertanya tentang berbagai hal yang sempat dilihat atau didengarnya.

Dalam masa ini perkembangan kognitif merupakan salah satu aspek yang untuk dikembangkan penting karena mempunyai mengembangkan tujuan kemampuan berpikir anak untuk dapat mengolah perolehan belajarnya, dapat menemukan berbagai aternatif pemecahan masalah. membantu anak mengembangkan kemampuan logikanya dan pengetahuan akan ruang dan waktu,serta mempunyai kemampuan mengelompokan serta mempersiapkan pengembangan kemampuan berfikir teliti.

Namun metode Penerapan pembelajaran yang tidak tepat khususnya metode pembelajaran yang berpusat pada guru, telah berdampak kepada menurunnya hasil belajar sebagian anak, yang menjadikan anak cenderung pasif, berdampak pada hasil belajar menjadikan anak kurang tertarik terhadap pembelajaran, menganggap sulit, tidak kreatif dan perkembangan anak menurun. Sumber daya tenaga pendidik yang masih harus dikembangkan menyebabkan beberapa masih menggunakan pengajar strategi pembelajaran yang berpusat pada guru, sehingga pada salah satu bidang pengembangan yaitu kognitif, anak mengalami kesulitan dalam pemahaman materi yang diberikan oleh guru. Dengan Lemahnya menggunakan kreatifitas guru metode pembelajaran yang kurang efektif dalam mengenalkan proses pertumbuhan tanaman sehingga anak sulit untuk memahami proses pertumbuhan tanaman dengan baik.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah tersebut di atas, maka peneliti memaparkan rumusan masalah berikut ini, "Apakah melalui penerapan metode karyawisata meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal proses pertumbuhan tanaman kelompok B TK Al Khodijah gedangan?"

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui melalui penerapan metode karyawisata dapat meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal proses pertumbuhan tanaman pada anak kelompok B TK Al Khodijah Gedangan.

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran melalui penerapan metode karyawisata dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal proses pertumbuhan tanaman di kelompok B TK Al Khodijah Gedangan Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung.

# II KAJIAN PUSTAKA A. KAJIAN TEORI

#### Kajian **Tentang**

#### 1. Kemampuan **Kognitif**

Perkembangan kognitif merupakan satu aspek yang penting untuk salah dikembangkan karena mempunyai tujuan mengembangkan kemampuan berpikir anak untuk dapat mengolah perolehan belajarnya, menemukan dapat berbagai aternatif pemecahan masalah, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logikanya dan pengetahuan akan ruang dan waktu,serta mempunyai kemampuan mengelompokan serta mempersiapkan pengembangan kemampuan berfikir teliti.

Kemampuan kognitif merupakan dasar bagi kemampuan anak untuk berpikir. Menurut Ahmad Susanto (2011: 48) bahwa kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa.

Kemampuan kognitif mempunyai peranan penting bagi keberhasilan anak dalam belajar karena sebagian aktivitas dalam belajar selalu berhubungan dengan masalah berpikir. Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan bahwa faktor kognitif mempunyai peranan penting bagi keberhasilan anak dalam belajar karena sebagian besar aktivitas dalam belajar selalu berhubungan dengan masalah mengingat dan berpikir.



# 2. Kajian Tentang Kemampuan Kognitif Dalam Mengenal Proses Pertumbuhan Tanaman

Meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal proses pertumbuhan tanaman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses meningkatkan kecakapan anak dalam meningkatkan kemampuan mengenal proses pertumbuhan tanaman.

Dalam kaitannya dengan karakteristik perkembangan pembelajaran kognitif, Gunarsa (Dewi, 2000 : 25) menguraikan bahwa, rasa ingin tahu dan sikap antusias yang menonjol pada usia ini menuntut guru atau pendidik lainnya untuk memberi kesempatan yang luas kepada anak untuk menanyakan, membicarakan, dan mengeksplorasi berbagai hal yang menarik baginya. Untuk kepentingan ini, pendidik juga perlu menyediakan pengalaman-pengalaman yang variatif bagi anak, kalau memungkinkan, sekali-kali anak dibawa untuk mengunjungi tempat-tempat tertentu yang menarik dan ada disekitar Taman kanak-kanak.

# 3. Pengertian Metode Karya Wisata

Rachmawati, dkk (2005:64) mengemukakan bahwa kegiatan karyawisata merupakan suatu penjelajahan lapangan dengan tujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak, terutama sumber-sumber alam yang yang terdapat ditempat itu. Eksplorasi karyawisata dapat dikatakan kegitan memperoleh pengalaman-pengalaman baru dari situasi yang baru.

Dengan belajar melalui alam sekitar anak dapat mengenal berbagai makhluk, warna, bentuk, bau, rasa, bunyi dan ukuran melalui alam. Anak dapat meniru dan membuat duplikasi alam sesuai imajinasi dan kemampuannya.

Nicholas Yudha (2005: 28) menguraikan bahwa strategi mengajar dengan metode karya wisata merupakan strategi yang lebih memfokuskan pada siswa. Dalam strategi mengajar dengan metode karyawisata ini tugas gerak dirancang untuk memungkinkan anak bergerak secara bebas seperti yang mereka inginkan, dalam batas keamanan yang selalu terjaga.

Strategi pembelajaran melalui metode karyawisata dapat dilakukan di taman kanakkanak. Strategi ini memungkinkan untuk memberikan anak peluang kerja mandiri dan menggali kemampuannya sendiri.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulakan bahwa melalui kegiatan karyawisata penjelajahan alam anak dapat mengenal berbagai makhluk, warna, bentuk, bau, rasa, bunyi atau ukuran. Melalui alam anak juga dapat membuat peniruan alam sesuai imajinasi dan kemampuannya. Sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak.

# B. Kerangka Berpikir

Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah membuat kerangka berpikir akan digunakan sebagai pedoman pelaksanaan bembelajaran Berdasarkan pengamatan dalam pembelajaran di TK Al Khodijah Gedangan pada kemampuan kognitif anak dalam mengenal proses pertumbuhan tanaman masih belum dapat tercapai tujuan pembelajarannya, maka peneliti mengambil tindakan menggunakan metode karyawisata dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal proses pertumbuhan tanaman, sehingga pada proses pembelajaran anak akan merasa senang dan dapat tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

# III. METODE PENELITIANA. Subjek dan Setting Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B TK Al Khodijah Gedangan. Dalam satu kelas berjumlah 16 Anak dengan perincian 6 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Anak kelompok B adalah anak yang berada pada rentang usia 5-6 tahun.

TK Al Khodijah Gedangan ini beralamat di jalan Genengan Tandu RT 003 RW 004 Dusun Bandil Desa Gedangan Campurdarat Kecamatan Kabupaten Tulungagung. Alasan dipilihnya kelompok B sebagai subyek penelitian karena peneliti adalah guru kelas kelompok tersebut dan peneliti berupaya mengkoordinir kemampuan kognitif anak yang besar mengarah pada kegiatan yang bermanfaat bagi kemampuan kognitif anak dalam mengenal proses pertumbuhan tanaman yang sangat berpengaruh pada tahapan perkembangan selanjutnya.

# B. Prosedur Penelitian

# 1. Rancangan Penelitian

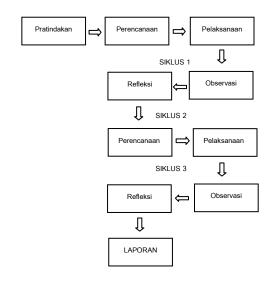
Rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis PTK, maka pelaksanaan penelitian ini menuntut kehadiran peneliti sebagai pengajar dan sebagai pengamat. Ketelitian peneliti sangat penting dikarenakan sebagai instrumen utama yang berperan dalam hal (1) Perencanaan kegiatan (2) Pengumpul data (3)



Penganalisis data (4) Pelapor hasil penelitian (5) Sebagai guru.

Penelitian ini dirancang dalam 3 siklus yang didahului dengan pra tindakan. Model penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah model yang dikembangkan oleh Kemmis & Taggart (dalam Arikunto, Suharsimi, 2002) yaitu berbentuk spiral dari siklus ke siklus berikutnya. Setiap siklus meliputi (1) Perencanaan kegiatan (2) Tindakan (3) Pengamatan (4) Refleksi. Langkah berikutya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.

Alur pelaksanaan rancangan tindakan kelas seperti berikut :



Penelitian ini direncanakan melalui 3 siklus, masing-masing siklus akan melewati tahapan yakni, perencanaan, tindakan, observasi, dan terakhir refleksi.

- 1. Tahap Penelitian : Kegiatan pelaksanaan tindakan siklus I, II, III memuat (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) tahap pengamatan, dan (4) tahap refleksi.
- (1) Perencanaan Tindakan

Menyusun rencana pembelajaran berupa Rencana Kegiatan Harian (RKH) sesuai dengan rencana kegiatan mingguan (RKM), meliputi (a) penentuan tema dan butir pembelajaran, (b) rumusan tujuan pembelajaran, (c) kegiatan guru dan anak dalam proses belajar mengajar, (d) pemilihan materi dan media pembelajaran, dan (e) pelaksanaan evaluasi proses belajar.

# (2) Tindakan

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan meliputi : (a) Guru memberi pengarahan secara klasikal tentang materi yang akan disampaikan dan menyiapkan metode karyawisata yang akan dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran, (b) Guru mengajak anak-anak berkaryawisaata dan member tugas mengobservasi tanaman untuk mengetahui kemampuan kognitif anak tentang materi yang diajarkan, dan (3) Memberi kesimpulan.

# (3) Observasi tindakan

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap guru dan anak pada pelaksanaan tindakan perbaikan pembelajaran yang sudah dilakukan.

#### (4) Refleksi tindakan

Hasil yang didapatkan dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi, guru dapat merefleksi diri dengan melihat data observasi.

# C. Instrumen Pengumpulan Data

# 1. Lembar penilaian guru

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah observasi yang dilakukan pada guru saat memberikan materi pembelajaran.

Adapun kriteria penilaian adalah sebagai berikut :

|    |   |    |   |   |   | Ketu   | ntasan          |
|----|---|----|---|---|---|--------|-----------------|
| No | Item Penilaian  | BS | В | С | K | Tuntas | Belum<br>Tuntas |
| 1  | Guru menyampaikan<br>apersepsi, menyiapkan RKM,<br>RKH, materi, media.  |    |   |   |   |        |                 |
| 2  | Guru menyampaikan tujuan<br>pembelajaran.   |    |   |   |   |        |                 |
| 3  | Guru menggunaakan media<br>pembelajaran.  |    |   |   |   |        |                 |
| 4  | Guru aktif mengajari dan<br>membimbing anak dalam<br>proses belaiar.  |    |   |   |   |        |                 |
|    | Keterampilan pendidik dalam<br>pembelajaran.  |    |   |   |   |        |                 |
| 6  | Guru memotifasi anak dalam<br>kegiatan meningkatkan<br>kemampuan kognitif mengenal<br>proses pertumbuhan tanaman<br>melalui metode karyawisata. |    |   |   |   |        |                 |
|    | Jumlah Skor   |    |   |   |   |        |                 |

Kriteria Penilaian :

- BS: Jika semua indikator dilaksanakan dengan sangat baik dan dengan hasil baik.
- B : Jika semua indikator dilaksanakan dengan baik dan dengan hasil baik.
- C : Jika semua indikator dilaksanakan tetapi salah satunya tidak maksimal.
- K : Jika tidak melaksanakan indikator sama sekali.

# 2. Lembar penilaian anak

**SITI HINDUN** | 13.1.01.11.0524 P **FKIP** – **PG PAUD** 



|    |               | K           | emampu   | an Kogn   | itif     | Ketu   | ntasan |
|----|---------------|-------------|----------|-----------|----------|--------|--------|
| No | Nama Anak     | Menana      | ım, Meng | gamati, B | ercerita |        | Belum  |
| NO | Ivaliia Aliak | *           | **       | ***       | ****     | Tuntas | Tuntas |
| 1  |               |             |          |           |          |        |        |
| 2  |               |             |          |           |          |        |        |
| 3  |               |             |          |           |          |        |        |
| 4  |               |             |          |           |          |        |        |
| 5  |               |             |          |           |          |        |        |
| 6  |               |             |          |           |          |        |        |
| 7  |               |             |          |           |          |        |        |
| 8  |               |             |          |           |          |        |        |
| 9  |               |             |          |           |          |        |        |
| 10 |               |             |          |           |          |        |        |
| 11 |               |             |          |           |          |        |        |
| 12 |               |             |          |           |          |        |        |
| 13 |               |             |          |           |          |        |        |
| 14 |               |             |          |           |          |        |        |
| 15 |               |             |          |           |          |        |        |
| 16 |               |             |          |           |          |        |        |
| 1  | Jur           | nlah ( dala | am prose | Rata-     | -Rata    |        |        |

- $\stackrel{\wedge}{\square}$
- 4: Jika kemampuan anak dalam praktek menanam, mengamati dan menceritakan proses pertumbuhan tanaman dapat dilaksanakan dengan sangat baik.
- 3: Jika kemampuan anak dalam praktek menanam, mengamati dan menceritakan proses pertumbuhan tanaman dapat dilaksanakan dengan baik.
- 2: Jika kemampuan anak dalam praktek menanam dan mengamati sudah dilaksanakan dengan baik, tetapi dalam menceritakan proses pertumbuhan tanaman masih belum mampu dilaksanakan dengan baik.
- 1: Jika kemampuan anak dalam praktek menanam, mengamati dan menceritakan proses pertumbuhan tanaman masih perlu latihan dan bimbingan / hanya dapat melakukan salah satunya atau belum mampu sama sekali dalam melaksanakan kegiatan.

# D. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kualitatif. Kegiatan analisis data menggunakan penilaian unjuk kerja anak dalam kegiatan karya wisata saat bereksperimen menanam biji jagung, mengamati dan menceritakannya, ada beberapa komponen pada lembar penilaian unjuk kerja antara lain:

- 1. Anak mampu melakukan eksperimen menanam biji jagung.
- 2. Anak mampu melakukan pengamatan dan mampu menceritakan proses pertumbuhan tanaman.

Seorang anak dikatakan mencapai ketuntasan jika taraf penugasan mencapai lebih dari 75%.

# IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian Penelitian ini dilakukan di TK Al Khodijah Gedangan Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung pada anak kelompok B yang terdiri dari 6 anak laki-laki dan 10 anak perempuan, dengan jumlah keseluruhan 16 anak.

Penelitian berjalan lancar sesuai rencana, dan anak-anak kelompok B TK Al Khodijah Gedangan sangat antusias untuk melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus I, II, dan III.

Deskripsi hasil temuan penelitian diuraikan bahwa hasil kondisi awal pra siklus kemampuan kognitif dalam mengenal proses pertumbuhan tanaman masih sangat rendah. Hal ini disebabkan proses pembelajaran kognitif ini maasih belum optimal karena pembelajaran lebih menggunakan metode bercerita saja.

Tabel 4.1 Hasil Penilaian Guru Dalam Memberikan Pembelajaran Kemampuan Kognitif Anak Dalam Mengenal Proses Pertumbuhan Tanaman Melalui Metode Bercerita Pada Anak Kelompok B TK Al Khodijah Gedangan Pada Pra Siklus .

|    |   | BS | В | С | к  | Ketui  | ntasan |
|----|---|----|---|---|----|--------|--------|
| No | Item Penilaian  | ь  | - | - | κ. | Tuntas | Belum  |
|    |   | 4  | 3 | 2 | 1  |        | Tuntas |
| 1  | Guru menyampaikan<br>apersepsi, menyiapkan RKM,<br>RKH, materi, media.  |    | > |   |    | ٧      |        |
| 2  | Guru menyampaikan tujuan<br>pembelajaran.   |    |   | ٧ |    |        | ٧      |
| 3  | Guru menggunaakan media<br>pembelajaran.  |    |   |   | ٧  |        | ٧      |
| 4  | Guru aktif mengajari dan<br>membimbing anak dalam<br>proses belajar.  |    |   | ٧ |    |        | ٧      |
| 5  | Keterampilan pendidik dalam<br>pembelajaran.  |    |   | ٧ |    |        | ٧      |
| 6  | Guru memotifasi anak dalam<br>kegiatan meningkatkan<br>kemampuan kognitif mengenal<br>proses pertumbuhan tanaman<br>melalui metode karyawisata. |    |   | > |    |        | ٧      |
|    | Jumlah Skor   |    | 1 | 2 |    |        |        |

Pada pra siklus didapat data yang menunjukkan tingkat aktifiitas guru selama proses pembelajaran berlangsung dari data tersebut dapat dihitung tingkat keberhasilannya sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} X 100\%$$

$$= \frac{12}{24} X 100\%$$

$$= 50\%$$



Tabel 4.2

Hasil PenilaianKemampuan Kognitif Anak Dalam Mengenal Proses Pertumbuhan Tanaman Melalui Metode Bercerita Pada Anak Kelompok B TK Al Khodijah Gedangan Pada Pra Siklus.

| No | Nama                 | Mena            | Hasil P         | enilaian<br>gamati, Bero | cerita | Kriteria Ketuntasan |                 |  |
|----|----------------------|-----------------|-----------------|--------------------------|--------|---------------------|-----------------|--|
| NO | Anak                 | *               | **              | ***                      | ****   | Tuntas              | Belum<br>Tuntas |  |
| 1  | Alma                 | √               |                 |                          |        |                     | <b>V</b>        |  |
| 2  | Arvin                | √               |                 |                          |        |                     | <b>V</b>        |  |
| 3  | Azka                 |                 |                 | √                        |        | √                   |                 |  |
| 4  | Crisela              |                 | $\sqrt{}$       |                          |        |                     | V               |  |
| 5  | Diana                |                 | √               |                          |        |                     | $\checkmark$    |  |
| 6  | Diego                |                 | $\checkmark$    |                          |        |                     | <b>√</b>        |  |
| 7  | Dika                 |                 | √               |                          |        |                     | √               |  |
| 8  | Jessica              |                 | $\sqrt{}$       |                          |        |                     | <b>√</b>        |  |
| 9  | Keysa                |                 | $\checkmark$    |                          |        |                     | ~               |  |
| 10 | Manggala             |                 | $\checkmark$    |                          |        |                     | <b>√</b>        |  |
| 11 | Nabil                |                 | $\sqrt{}$       |                          |        |                     | <b>V</b>        |  |
| 12 | Pinkan               |                 |                 | √                        |        | √                   |                 |  |
| 13 | Rangga               | √               |                 |                          |        |                     | √               |  |
| 14 | Rulla                | √               |                 |                          |        |                     | <b>√</b>        |  |
| 15 | Soffi                |                 | $\checkmark$    |                          |        |                     | $\sqrt{}$       |  |
| 16 | Talita               | √               |                 |                          |        |                     | V               |  |
|    | Jumlah<br>Prosentase | 5<br>31,25<br>% | 9<br>56,25<br>% | 2<br>12,50<br>%          |        | 2<br>12,50%         | 14<br>87,50%    |  |

Berdasarkan kondisi pra siklus tersebut, pembelajaran belum berhasil dengan baik. Hasil yang tuntas hanya mencapai 12,50% sedangkan yang belum tuntas mencapai 87,50%.

Melalui diskusi dan refleksi di sepakati solusi tindakan untuk memecahkan masalah tersebut yaitu melalui metode karyawisata dan diharapkan anak akan mendapatkan pemahaman lebih baik dalam mengenal proses pertumbuhan tanaman.

# 1. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

# **a.** Perencanaan (Planning)

Pada tahap ini peneliti membuat persiapan mengajar atau membuat perangkat pembelajaran berdasarkan tujuan penelitian yang terdiri :

- 1. Mempersiapkan RKH
- 2. Mempersiapkan media pembelajaaran melalui kegiatan karyawisata.
- 3. Menyiapkan lembar penilaian.

4. Membuat batasan-batasan penilaian selama anak didik mengikuti kegiatan pembelajaran.

# **b.** Pelaksanaan (acting)

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 2, 4 dan 7 februari 2015. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada Rencana Kegiatan Harian yang telah disiapkan dengan sub tema macam-macam pekerjaan dengan jumlah anak didik 16 anak.

#### **c**. Observasi (Observation)

Kegiatan penilaian yang dilakukan peneliti pada siklus I ini adalah sebagai berikut .

- 1. Menilai aktifitas guru dalam memberikan pembelajaran.
- 2. Menilai aktifitas anak didik selama mengikuti pembelajaran.

Tabel 4.3

Hasil Penilaian Guru Dalam Memberikan Pembelajaran Kemampuan Kognitif Anak Dalam Mengenal Proses Pertumbuhan Tanaman Melalui Metode Bercerita Pada Anak Kelompok B TK Al Khodijah Gedangan Pada SiklusI.

|    |   | BS | В | 0 | к | Ketur  | ntasan |
|----|---|----|---|---|---|--------|--------|
| No | Item Penilaian  |    | - |   |   | Tuntas | Belun  |
|    |   | 4  | 3 | 2 | 1 |        | Tuntas |
| 1  | Guru menyampaikan<br>apersepsi, menyiapkan RKM,<br>RKH, materi, media.  |    | > |   |   | v      |        |
| 2  | Guru menyampaikan tujuan<br>pembelajaran.   |    |   | > |   |        | ٧      |
| 3  | Guru menggunaakan media<br>pembelajaran.  |    | ٧ |   |   | v      |        |
|    | Guru aktif mengajari dan<br>membimbing anak dalam<br>proses belajar.  |    | > |   |   | v      |        |
| 5  | Keterampilan pendidik dalam<br>pembelajaran.  |    |   | > |   |        | >      |
| 6  | Guru memotifasi anak dalam<br>kegiatan meningkatkan<br>kemampuan kognifif mengenal<br>proses pertumbuhan tanaman<br>melalui metode karyawisata. |    | ٧ |   |   | v      |        |
|    | Jumlah Skor   | 16 |   |   |   |        |        |

Pada siklus pertama didapat data yang menunjukkan tingkat aktifitas guru selama proses pembelajaran, dari data tersebut dapat dihitung tingkat keberhasilannya sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} X 100\%$$
$$= \frac{16}{24} X 100\%$$



Tabel 4.4

Hasil Penilaian Kemampuan Kognitif Anak Dalam Mengenal Proses Pertumbuhan Tanaman Melalui Metode Karyawisata Pada Anak Kelompok B TK Al Khodijah Gedangan Pada Siklus I.

|     |            |        | Hasil Pe   | nilaian      |      | Kriteria Ketuntasan |          |  |
|-----|------------|--------|------------|--------------|------|---------------------|----------|--|
| No  | Nama       | Mena   | nam, Menga | amati, Berce | rita | Kriteria Ke         | tuntasan |  |
| INO | Anak       | *      | **         | ***          | **** | Tuntas              | Belum    |  |
|     |            |        |            |              |      | Tuntas              | Tuntas   |  |
| 1   | Alma       | √      |            |              |      |                     | <b>V</b> |  |
| 2   | Arvin      | √      |            |              |      |                     | √        |  |
| 3   | Azka       |        |            | √            |      | √                   |          |  |
| 4   | Crisela    |        | √          |              |      |                     | √        |  |
| 5   | Diana      |        | $\sqrt{}$  |              |      |                     | √        |  |
| 6   | Diego      |        |            | √            |      | √                   |          |  |
| 7   | Dika       |        | √          |              |      |                     | √        |  |
| 8   | Jessica    |        | √          |              |      |                     | √        |  |
| 9   | Keysa      |        |            | √            |      | <b>V</b>            |          |  |
| 10  | Manggala   |        | √          |              |      |                     | √        |  |
| 11  | Nabil      |        | √          |              |      |                     | √        |  |
| 12  | Pinkan     |        |            | √            |      | <b>V</b>            |          |  |
| 13  | Rangga     | √      |            |              |      |                     | √        |  |
| 14  | Rulla      | √      |            |              |      |                     | √        |  |
| 15  | Soffi      |        | √          |              |      |                     | √        |  |
| 16  | Talita     | √      |            |              |      |                     | √        |  |
|     |            |        |            |              |      |                     |          |  |
|     | Jumlah     | 5      | 7          | 4            |      | 4                   | 12       |  |
|     | Prosentase | 31,25% | 43,75%     | 25,00%       |      | 25,00%              | 75,00%   |  |
|     |            |        |            |              |      |                     |          |  |

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil evaluasi dan penilaian yang dilakukan ditinjau dari aspek anak didik dalam hal kemampuan anak belum mencapai ketuntasan. Hal ini terlihat dari prosentase masih dibawah standar ketuntasan yaitu 25%.

Tabel 4.5
Persentase ketuntasan belajar pada siklus I

|    | i discinase netanta                  | an congai pac | au billiub i |
|----|--------------------------------------|---------------|--------------|
| No | Hasil Penilaian Perkembangan<br>Anak | Jumlah anak   | Persentase   |
| 1  | Tuntas                               | 4 anak        | 25,00%       |
| 2  | Belum Tuntas                         | 12 anak       | 75,00%       |
|    | Jumlah                               | 16 anak       | 100%         |

#### 2. Pelaksanaan tindakan siklus II

**a**. Perencanaan (Planning)

Pada tahap ini peneliti membuat persiapan mengajar atau membuat perangkat pembelajaran berdasarkan tujuan penelitian yang terdiri:

- 1. Mempersiapkan RKH.
- 2. Mempersiapkan media pembelajaran melalui kegiatan karyawisata.

- 3. Menyiapkan lembar penilaian untuk mencatat perilaku dan kejadian yang terjadi pada subyek penelitian, (menilai minat, aktifitas kemampuan anak yang ingin dicapai) selama kegiatan berlangsung.
- 4. Membuat batasan-batasan penilaian selama anak didik mengikuti kegiatan pembelajaran.

#### **b**. Pelaksanaan (acting)

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 10 dan 14 februari 2015. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada Rencana Kegiatan Harian yang telah disiapkan dengan sub tema macam-macam pekerjaan dengan jumlah anak didik 16 anak.

Adapun tindakan yang dilaksanakan peneliti pada siklus II dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Menyiapkan dan mengkondisikan anak didik kelompok B dengan jumlah 16 anak dibagi menjadi dua kelompok masing-masing dealapan anak.
- 2. Guru kelompok B yang membimbing dan mengarahkan anak-anak dalam pembelajaran sekaligus pengamat.

# c. Observasi (Observation)

Kegiatan penilaian yang dilakukan peneliti pada siklus II ini adalah sebagai berikut:

- 1. Menilai aktifitas guru dalam memberikan pembelajaran.
- 2. Menilai aktifitas anak didik selama mengikuti pembelajaran.

# Tabel 4.6

Hasil Penilaian Guru Dalam Memberikan Pembelajaran Kemampuan Kognitif Anak Dalam Mengenal Proses Pertumbuhan Tanaman Melalui Metode Karyawisata Pada Anak Kelompok B TK Al Khodijah Gedangan Pada Siklus II.

Pada siklus kedua didapat data yang menunjukkan tingkat aktifiitas guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan tingkat keberhasilannya sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} X 100\%$$
$$= \frac{22}{24} X 100\%$$
$$= 91.7\%$$

Kegiatan pembelajaran meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal proses pertumbuhan tanaman melalui karyawisata

# Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri

ternyata membuat anak-anak senang dan asyik melakukannya.

Tabel 4.7 Hasil Penilaian Kemampuan Kognitif Anak Dalam Mengenal Prose Pertumbuhan Tanaman Melalui Metode Karyawisata Pada Anak Kelompok B TK Al Khodijah Gedangan Pada Siklus II.

| 211140 111 |            |          |           |          |      |                     |        |  |  |  |  |
|------------|------------|----------|-----------|----------|------|---------------------|--------|--|--|--|--|
| No         | Nama       | Menar    | Hasil Pen |          | ita  | Kriteria Ketuntasan |        |  |  |  |  |
| 140        | Anak       | *        | **        | ***      | **** | Tuntas              | Belum  |  |  |  |  |
|            |            |          |           |          |      |                     |        |  |  |  |  |
| 1          | Alma       |          |           | <b>V</b> |      | <b>V</b>            |        |  |  |  |  |
| 2          | Arvin      | <b>V</b> |           |          |      |                     | √      |  |  |  |  |
| 3          | Azka       |          |           | <b>V</b> |      | <b>V</b>            |        |  |  |  |  |
| 4          | Crisela    |          | √         |          |      |                     | √      |  |  |  |  |
| 5          | Diana      |          | √         |          |      |                     | √      |  |  |  |  |
| 6          | Diego      |          |           | <b>V</b> |      | √                   |        |  |  |  |  |
| 7          | Dika       |          | <b>√</b>  |          |      |                     | √      |  |  |  |  |
| 8          | Jessica    |          |           | <b>√</b> |      | √                   |        |  |  |  |  |
| 9          | Keysa      |          |           | <b>V</b> |      | √                   |        |  |  |  |  |
| 10         | Manggala   |          | <b>V</b>  |          |      |                     | 1      |  |  |  |  |
| 11         | Nabil      |          | <b>V</b>  |          |      |                     | √      |  |  |  |  |
| 12         | Pinkan     |          |           | <b>V</b> |      | V                   |        |  |  |  |  |
| 13         | Rangga     |          | <b>√</b>  |          |      |                     | √      |  |  |  |  |
| 14         | Rulla      | √        |           |          |      |                     | √      |  |  |  |  |
| 15         | Soffi      |          | √         |          |      |                     | √      |  |  |  |  |
| 16         | Talita     | √        |           |          |      |                     | 1      |  |  |  |  |
|            | Jumlah     | 3        | 7         | 6        |      | 6                   | 10     |  |  |  |  |
|            | Prosentase | 18,75%   | 43,75%    | 37,50%   |      | 37,50%              | 62,50% |  |  |  |  |

# d. Tahap refleksi

Berdasarkan hasil evaluasi dan penilaian yang dilakukan ditinjau dari aspek anak didik dalam hal kemampuan anak belum mencapai ketuntasan. Hal ini terlihat dari prosentase masih dibawah standar ketuntasan yaitu 37,50%.

Adapun prosentase ketuntasan belajar anak pada siklus II sebagai berikut

|    |   | BS       | В        | С  | К |          | ntasan |
|----|---|----------|----------|----|---|----------|--------|
| No | Item Penilaian  | Б.3      |          | ١  | K | Tuntas   | Belum  |
|    |   | 4        | 3        | 2  | 1 |          | Tuntas |
| 1  | Guru menyampaikan apersepsi,<br>menyiapkan RKM, RKH, materi,<br>media.  | √        |          |    |   | √        |        |
| 2  | Guru menyampaikan tujuan<br>pembelajaran.   |          | <b>√</b> |    |   | <b>V</b> |        |
| 3  | Guru menggunaakan media<br>pembelajaran.  | √        |          |    |   | <b>√</b> |        |
| 4  | Guru aktif mengajari dan<br>membimbing anak dalam proses<br>belajar.  | √        |          |    |   | <b>√</b> |        |
| 5  | Keterampilan pendidik dalam<br>pembelajaran.  |          | √        |    |   | √        |        |
| 6  | Guru memotifasi anak dalam<br>kegiatan meningkatkan<br>kemampuan kognitif mengenal<br>proses pertumbuhan tanaman<br>melalui metode karyawisata. | <b>V</b> |          |    |   | 1        |        |
|    | Jumlah Skor   |          | 2        | 12 |   |          |        |

Tabel 4.8 Prosentase ketuntasan belajar anak pada siklus II

| No | Hasil Penilaian<br>Perkembangan Anak | Jumlah anak | Persentase |  |
|----|--------------------------------------|-------------|------------|--|
| 1  | Tuntas                               | 6 anak      | 37,50%     |  |
| 2  | Belum Tuntas                         | 10 anak     | 62,50%     |  |
|    | Jumlah                               | 16 anak     | 100%       |  |

# 3. Pelaksanaan tindakan siklus III

Siklus ini merupakan kesempatan dari siklus II dengan melanjutkan materi yang telah ditetapkan dan dipersiapkan di dalam rencana pembelajaran.

Pada siklus III ini peneliti melakukan tindakan sebagai berikut :

- a. Tahap Perencanaan
  - 1. Mempersiapkan RKH.
- 2. Mempersiapkan media pembelajaran melalui kegiatan karyawisata.

# Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri

- Menyiapkan lembar penilaian untuk mencatat perilaku dan kejadian yang terjadi pada subyek penelitian (menilai minat, aktifitas kemampuan anak yang ingin dicapai) selama kegiatan berlangsung.
- 4. Membuat batasan-batasan penilaian selama anak didik mengikuti kegiatan pembelajaran.

# **b.** Pelaksanaan (acting)

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk siklus III dilaksanakan pada tanggal 16 dan 21 februari 2015. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada Rencana Kegiatan Harian yang telah disiapkan dengan sub tema macam-macam pekerjaan dengan jumlah anak didik 16 anak.

Adapun tindakan yang dilaksanakan peneliti pada siklus III dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Menyiapkan dan mengkondisikan anak didik kelompok B dengan jumlah 16 anak dibagi menjadi dua kelompok masing-masing delapan anak.
- 2. Guru kelompok B yang membimbing dan mengarahkan anak-anak dalam pembelajaran sekaligus pengamat.
- c. Observasi (Observation) Kegiatan penilaian yang dilakukan peneliti pada siklus III ini adalah sebagai berikut:
- 1. Menilai aktifitas guru dalam memberikan pembelajaran.
- 2. Menilai aktifitas anak didik selama mengikuti pembelajaran.
- 3. Menilai semua peristiwa yang terjadi dalam proses pembelajaran.

Tabel 4.9

Hasil Penilaian Guru Dalam Memberikan Pembelajaran Kemampuan Kognitif Anak Dalam Mengenal Proses Pertumbuhan Tanaman Melalui Metode Karyawisata Pada Anak Kelompok B TK Al Khodijah Gedangan Pada Siklus III.

|    |   | BS       | В        | С | к  | Ketur    | ntasan |
|----|---|----------|----------|---|----|----------|--------|
| No | Item Penilaian  | ьз       | ь        | C | κ. | Tuntas   | Belum  |
|    |   | 4        | 3        | 2 | 1  |          | Tuntas |
| 1  | Guru menyampaikan apersepsi,<br>menyiapkan RKM, RKH, materi,<br>media.  | <b>√</b> |          |   |    | √        |        |
| 2  | Guru menyampaikan tujuan<br>pembelajaran.   |          | <b>V</b> |   |    | <b>V</b> |        |
| 3  | Guru menggunaakan media<br>pembelajaran.  | <b>√</b> |          |   |    | √        |        |
| 4  | Guru aktif mengajari dan<br>membimbing anak dalam proses<br>belajar.  | √        |          |   |    | √        |        |
| 5  | Keterampilan pendidik dalam<br>pembelajaran.  | <b>√</b> |          |   |    | √        |        |
| 6  | Guru memotifasi anak dalam<br>kegiatan meningkatkan<br>kemampuan kognitif mengenal<br>proses pertumbuhan tanaman<br>melalui metode karyawisata. | <b>V</b> |          |   |    | √        |        |
|    | Jumlah Skor   |          | 2        | 3 |    |          |        |

Pada siklus kedua didapat data yang menunjukkan tingkat aktifiitas guru selama proses pembelajaran berlangsung dari data tersebut dapat dihitung tingkat keberhasilannya sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} X 100\%$$

$$= \frac{23}{24} X 100\%$$

$$= 95.9\%$$

**Tabel 4.10** 

Hasil Penilaian Kemampuan Kognitif Anak Dalam Mengenal Proses Pertumbuhan Tanaman Melalui Metode Karyawisata Pada Anak Kelompok B TK Al Khodijah Gedangan Pada Siklus III.

|    |                          |   | Hasil       | Penilaian   |              | Kriteria K   | etuntasan       |
|----|--------------------------|---|-------------|-------------|--------------|--------------|-----------------|
| No | Nama<br>Anak             | * | **          | ***         | ****         | Tuntas       | Belum<br>Tuntas |
| 1  | Alma                     |   |             |             | √            | √            |                 |
| 2  | Arvin                    |   | √           |             |              |              | <b>V</b>        |
| 3  | Azka                     |   |             |             | √            | √            |                 |
| 4  | Crisela                  |   |             |             | √            | √            |                 |
| 5  | Diana                    |   |             |             | √            | √            |                 |
| 6  | Diego                    |   |             |             | √            | √            |                 |
| 7  | Dika                     |   |             |             | <b>√</b>     | <b>√</b>     |                 |
| 8  | Jessica                  |   |             |             | <b>√</b>     | <b>√</b>     |                 |
| 9  | Keysa                    |   |             |             | <b>√</b>     | <b>√</b>     |                 |
| 10 | Manggal<br>a             |   |             |             | √            | √            |                 |
| 11 | Nabil                    |   |             | √           |              | √            |                 |
| 12 | Pinkan                   |   |             |             | √            | √            |                 |
| 13 | Rangga                   |   |             | √           |              | √            |                 |
| 14 | Rulla                    |   | √           |             |              |              | <b>V</b>        |
| 15 | Soffi                    |   |             |             | √            | √            |                 |
| 16 | Talita                   |   | √           |             |              |              | <b>V</b>        |
|    | Jumlah<br>Prosenta<br>se |   | 3<br>18,75% | 2<br>12,50% | 11<br>68.75% | 13<br>81,25% | 3<br>18,75%     |



| No | Hasil<br>Penilaian | Tindakan   |          |           |            |
|----|--------------------|------------|----------|-----------|------------|
|    |                    | Pra Siklus | Siklus I | Siklus II | Siklus III |
| 1  | Bintang 1          | 31,25%     | 31,25%   | `18,75%   | -          |
| 2  | Bintang 2          | 56,25%     | 43,75%   | 43,75%    | 18,75%     |
| 3  | Bintang 3          | 12,50%     | 25,00%   | 37,50%    | 12,50%     |
| 4  | Bintang 4          |            | -        | -         | 68,75%     |

#### d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil evaluasi dan penilaian yang dilakukan ditinjau dari aspek anak didik dalam hal kemampuan anak sudah banyak peningkatan yang signifikan. Hal ini terlihat dari kualitas dan aktifitas belajar anak yang dikategorikan sangat baik mencapai 81,25%.

Ditinjau dari ketuntasan belajar anak sudah sangat memuaskan karena 3 anak yang dikategorikan tidak tuntas yaitu 18,75% dan 13 anak dikategorikan tuntas yaitu 81,25% sehingga secara keseluruhan dapat dikategorikan tuntas secara klasikal.

Tabel 4.11 Prosentase ketuntasan belajar anak pada siklus III

|    | Hasil Penilaian   |             | Prosentase |
|----|-------------------|-------------|------------|
| No | Perkembangan Anak | Jumlah anak |            |
| 1  | Tuntas            | 13 anak     | 81,25%     |
| 2  | Belum Tuntas      | 3 anak      | 18,75%     |
|    | Jumlah            | 16 anak     | 100%       |

# B. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

# 1. Pembahasan

Melalui hasil penelitian menunjukkan bahwa meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal proses pertumbuhan tanaman melalui metode karyawisata berdampak positif pada anak kelompok B. Ini terlihat dalam kemampuan kognitif anak didik yang mendapat bintang 3 dan bintang 4 ditiap siklus mengalami peningkatan dan prosentase ketuntasan pada siklus III mencapai 81,25% dengan jumlah anak 13 Peningkatan anak. prosentase kemampuan kognitif anak dalam mengenal proses pertumbuhan tanaman dari sebelum tindakan sampai pada tindakan siklus III sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Penilaian Kemampuan Kognitif Anak Dalam Mengenal Proses Pertumbuhan Tanaman Melalui Metode Karyawisata, Pra Siklus, Tindakan Siklus I Sampai Dengan

Tindakan Siklus III Anak Kelompok B TK Al Khodijah Gedangan.

# 2. Pengambilan Simpulan

Dengan pencapaian ketuntasan belajar anak yang mendapat bintang 3 dan 4 mencapai 81,25% pada tindakan siklus III, criteria ketuntasan terpenuhi maka tindakan guru berhasil dengan demikian hipotesis yang berbunyi "Penerapan metode karyawisata dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal proses pertumbuhan tanaman pada anak kelompokn B TK Al Khodijah Gedangan" dapat diterima.

# C. Kendala dan Keterbatasan

Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini yang menjadi faktor penghambat sebenarnya tidak berarti karena selama proses pelaksanaanya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Adapun yang banyak muncul diantaranya adalah :

- 1. Keterbatasan jumlah guru dengan rombongan belajar sehingga dalam penelitian tidak mencapai hasil maksimal.
- 2. Kesiapan dan kesediaan guru untuk merencanakan kegiatan, metode beserta media pembelajaran yang benar-benar dapat mengajak anak untuk kreatif sesuai dengan alur berpikir anak usia TK.
- 3. Minimalnya waktu penelitian sehingga memaksa peneliti lebih jeli dalam mengambil setiap keputusan karena jadwal penelitian yang sering terbentur dengan kegiatan sekolah.

# V. SIMPULAN DAN SARAN A. SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis dan hasil-hasil pengujian selanjutnya disimpulkan yaitu : Penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode karyawisata dapat meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal proses pertumbuhan tanaman pada anak kelompok B TK Al Khodijah Gedangan dengan persentase ketuntasan mencapai 81,25% pada tindakan siklus III .

# B. SARAN

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar kegiatan pembelajaran dapat lebih efektif, efisien dan kemampuan kognitif dalam mengenal proses pertumbuhan tanaman pada anak dapat meningkat secara optimal.



Berdasarkan latar belakang masalah dan kesimpulan selanjutnya disampaikan saransaran sebagai berikut :

# 1. Untuk Guru TK

- a. Upaya pengembangan kemampuan kognitif dalam mengenal proses pertumbuhan tanaman dengan pilihan pembelajaran melalui metode karyawisata bisa menjadi media alternatif untuk penyampaian pembelajaran.
  - b. Upaya untuk memotivasi Guru atau pendidik agar lebih kreatif, inovatif, dan mampu memanfaatkan benda-benda dilingkungan sekitar sehingga bisa digunakan sebagai media pembelajaran dengan begitu kita dapat menghemat biaya dan dapat menemukan pengetahuan baru.

# 2. Untuk Anak TK

- **a.** Dalam rangka meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal proses pertumbuhan tanaman anak TK.
- **b.** Upaya untuk memotivasi agar anak aktif, kreatif, dan inovatif supaya anak senang dan tidak bosan saat proses pembelajaran berlangsung sehingga minat dan kemampuan anak meningkat.

# **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.

Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2006. Instrumen Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.

Depdikbud. 2009. Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Ditjen Dikdasmen, Dispendas.

Husdarta, dkk. 2010. Tahapan Kemampuan Kognitif. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.

Khasani, Ahmad. 2009. Pentingnya Mempelajari Alat dan Bahan Penelitian. Yogyakarta: Araska.

Landert, Catherin. 2008. Darmawisata Anak Taman Kanak-Kanak. Terjemahan oleh Gunarti. Jakarta: Rineka Cipta.

Linschoten, J. 2005. Aspek Psikologis Pada Pembelajaran Anak Usia Dini. Terjemahan. Jakarta: Rajawali Press.

Moeslichatoen. 2004. Kecerdasan Anak Usia Dini. Jakarta : Inti Idayu Press.

Partini, Siti. 2003. Pengalaman Anak Usia Dini. Yogyakarta: Diva Press.

Piageat. 2000. Tujuan Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak. Terjemahan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Rachmawati, dkk. 2005. Eksplorasi Karyawisata. Yogyakarta. Andi Offset. Sanyoto. 2001. Tumbuhan di Sekitar Kita.

Yogyakarta. Andi Offset.

Sartika, Dewi. 2005. Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini. Yogyakarta: Pilar Media.

Solehudin. 2004. Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Sukarjono. 2008. Instrumen Penelitian Untuk Guru. Yogyakarta: Araska.

Sunartombs. 2009. Instrumen Penelitian Terhadap Anak Didik. Yogyakarta : Araska.

Susanto, Ahmad. 2011. Kemampuan Kognitif Individu Anak Usia Dini. Yogyakarta : Diva Press.

Syaodih, Ernawulan, dkk. 2008. Perkembangan Kognitif Anak. Jakarta: Rajawali Press.

Usman, dkk. 2003. Metode Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.

Wardhani, Igak, dkk. 2007. Penelitian Tindakan Kelas. Malang: Universitas Negeri Malang.

Yudha, Nicholas. 2005. Strategi Pembelajaran Melalui Metode Karyawisata. Bandung: PT Kaifa

